

ANALISIS PENGARUH *HUMAN CAPITAL INVESTMENT*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH



Disusun Oleh :

NUR KODAR

B 300 090 030

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah masalah kependudukan, baik itu dalam hal kualitas maupun kuantitas. Dalam upaya meningkatkan kualitas *Human Capital* maka perlu adanya sebuah upaya untuk meningkatkan ketrampilan, pendidikan, dan kesehatan yang bisa disebut sebagai Investasi Modal Manusia (*Human Capital Investment*). Dalam penelitian ini *Human Capital Investment* di implementasikan melalui angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi, dan pengangguran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ada pengaruh faktor-faktor *Human Capital Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan adalah data *times series* dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Regresi. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen (PDRB) dan variabel independen yang terdiri dari angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi dan pengangguran.

Berdasarkan hasil estimasi diperoleh suatu kesimpulan bahwasanya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh *Human Capital Investment*. Dari ketiga variabel dalam *Human Capital Investment*, variabel angkatan kerja yang bekerja adalah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) pada tingkat signifikansi 1 persen, sedangkan variabel transmigrasi dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat signifikansi sampai 10 persen.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, *Human Capital Investment* (angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi, pengangguran).

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, telah membaca skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH *HUMAN CAPITAL INVESTMENT*
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TENGAH.**

Yang disusun oleh :

Nama : Nur Kodar

Nim : B 300 090 030

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 14 Juli 2014

Pembimbing



(Dr., Drs. Daryono S., MEc.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

NIP : 642

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah permasalahan jangka panjang yang dihadapi oleh suatu negara dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional rill. Pertumbuhan ekonomi mengukur seberapa besar keberhasilan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengalami pertambahan jumlah dan kualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sukirno (2000) dalam analisis makro menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional rill yang dicapai oleh suatu negara.

Provinsi Jawa Tengah terdiri atas 35 kabupaten atau kota yang memiliki latar belakang berbeda antar wilayah. Perbedaan ini meliputi karakteristik geografis, sosial, budaya, ekonomi, dan sumberdaya alam. Selain itu Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang mempunyai jumlah penduduk cukup padat, yang di iringi dengan perkembangan dan mobilitas kegiatan perekonomian baik sektor formal maupun sektor informal.

Modal memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, termasuk di dalamnya modal fisik (*physical capital*), modal manusia (*human capital*) dan modal alam (*natural capital*) (Dixon, 1977). Pembentukan *Human Capital* diartikan sebagai suatu proses peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan seluruh rakyat suatu negara (Harbinson dan Meyers, 1964). Manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan. Selain sumber daya alam, modal dan teknologi, pertumbuhan ekonomi juga

dipengaruhi oleh faktor manusia. Semakin tinggi pendidikan atau pengetahuan manusia maka kemampuan manusia dalam menggunakan teknologi dan faktor – faktor produksi akan lebih efisien. Hal ini sangat penting mengingat kebutuhan manusia yang tidak terbatas sedangkan sumberdaya terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh faktor-faktor *Human Capital Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut ekonomi klasik Adam Smith, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua aspek yaitu pertumbuhan *out put* total dan pertumbuhan penduduk (Arsyad, 2004). Unsur pokok dari system produksi suatu negara yaitu sumber daya alam, sumber daya insani, dan stok barang modal. Sumber daya alam atau faktor produksi tanah merupakan wadah paling mendasar dari suatu masyarakat, dimana sumber daya alam yang tersedia mempunyai batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Sedangkan sumber daya insani atau jumlah penduduk mempunyai peran pasif dalam proses pertumbuhan *out put*, maksudnya jumlah penduduk akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat.

Teori pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik menjelaskan pertumbuhan ekonomi bergantung kepada pertambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja, dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan teori ini didasarkan kepada anggapan yang mendasari analisis klasik, yaitu perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengerjaan

penyuplai (*Full Employment*) dan kapasitas peralatan modal akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu (Suryana, 2007). Dengan kata lain, sampai dimana perekonomian akan berkembang tergantung kepada pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi. Solow-Swan menjelaskan bahwa rasio modal *out put* (*COR*) dapat berubah dan bersifat dinamis. Untuk memproduksi sejumlah *out put* tertentu dapat menggunakan sejumlah modal yang berbeda sesuai kebutuhan. Jika modal yang digunakan lebih banyak, maka tenaga kerja yang dibutuhkan sedikit, dan apabila modal yang digunakan sedikit maka tenaga kerja yang dibutuhkan lebih banyak. Fleksibilitas ini menyebabkan suatu perekonomian mempunyai kebebasan yang tak terbatas dalam menentukan kombinasi modal dan tenaga kerja dalam memproduksi sejumlah *out put* tertentu.

Investasi modal manusia (*Human Capital Investment*) berkaitan dengan pembentukan modal manusia, yaitu proses memperoleh dan meningkatkan jumlah orang yang mempunyai keahlian, pendidikan dan pengalaman, yang menentukan bagi pembangunan ekonomi dan politik suatu negara (Jhingan, 1975). Dalam pengertian luas investasi pada modal manusia berarti pengeluaran di bidang pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial pada umumnya dan dalam arti sempit berarti pengeluaran di bidang pendidikan dan latihan. Modal manusia atau tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praktis tenaga kerja dan bukan tenaga kerja dibedakan oleh batas umur.

Di Indonesia yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun. Jumlah orang yang bekerja tergantung kepada besarnya permintaan atau *demand* dalam masyarakat. Permintaan tersebut dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi dan tingkat upah. Dalam ekonomi Neo-Klasik diasumsikan bahwa penyediaan atau penawaran tenaga kerja akan bertambah apabila tingkat upah bertambah.

Migrasi merupakan salah satu faktor dasar disamping faktor kelahiran dan kematian yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Todaro (1985:71) merumuskan bahwa migrasi berkembang dikarenakan terjadinya perbedaan antara pendapatan yang diharapkan dengan pendapatan yang diperoleh di pedesaan dan perkotaan. Selain migrasi juga ada faktor lain yang berkaitan dengan modal manusia, yaitu pengangguran. Pengangguran yaitu orang yang masuk dalam angkatan kerja yang sedang mencari dan belum mendapatkan pekerjaan karena tidak tersedianya lapangan pekerjaan.

Tarmizi Abbas (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Modal Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi”, menjelaskan bahwa kualitas tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan *outputtrill* perkapita secara positif dan signifikan dan dalam jangka panjang modal manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap out put dan kemajuan teknikal.

Daryono Soebagyo dkk, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis kebutuhan *Human Capital* di Propinsi Dati I Jawa Tengah”, memberikan penjelasan bahwa di Propinsi Dati I Jawa Tengah masih sangat kurang akan *Human capital*. Yang ditunjukkan dengan masih besarnya selisih

kebutuhan *Human Capital* secara keseluruhan dengan kebutuhan *Human Capital* yang sudah bekerja. Sedangkan mutu modal manusia/SDM atau *Human Resources* sangat dipengaruhi oleh variabel pendidikan yang mereka peroleh.

C. METODE PENELITIAN

Wilayah yang dijadikan objek dari penelitian ini adalah Provinsi Jawa Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yang merupakan data *time series* periode 1988-2012. Data yang digunakan meliputi data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah, angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi dan pengangguran.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi yang di lihat dari PDRB provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel independen terdiri dari angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi, dan pengangguran yang merupakan implementasi dari *Human Capital Investment*.

Alat analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regression*) dengan persamaan tunggal (*single equation model regression*). Langkah pertama dalam penggunaan alat analisis regresi adalah dengan membentuk model ekonometrik dari satu atau lebih hubungan hipotetik. Berdasarkan model ekonometrik dilakukan pengumpulan data semua variabel yang terdapat dalam model untuk diestimasi dengan

menggunakan analisis regresi. Hasil regresi harus lolos uji asumsi klasik untuk memastikan terpenuhinya asumsi klasik sehingga layak di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan mempunyai daya ramal yang memadai. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji otokorelasi, uji normalitas dan uji spesifikasi model. Setelah terpenuhinya uji asumsi klasik kemudian dilakukan uji kebaikan model yang meliputi uji faliditas pengaruh dan uji F.

D. HASIL PENELITIAN

Dengan menggunakan program komputer EVIEWS tidak terdapat masalah uji asumsi klasik dalam model dan diperoleh hasil estimasi regresi sebagai berikut :

Tabel Regresi Model Lengkap

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46.39634	10.72129	-4.327498	0.0003
LOG(X1)	3.809258	0.697257	5.463202	0.0000
LOG(X2)	0.034129	0.022764	1.499256	0.1487
LOG(X3)	0.139329	0.092273	1.509959	0.1460

Sumber: Data hasil olahan

Dalam bentuk persamaan linier ditulis : $LOG(Y) = -46,39634 + 3,809258 LOG(X1) + 0,034129 LOG(X2) + 0,139329 LOG(X3)$.

Dari hasil regresi variabel angkatan kerja yang bekerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) dengan koefesien regresi sebesar 3,809258. Dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 persen variabel angkatan kerja yang bekerja mengakibatkan naiknya variabel PDRB sebesar 3,809258 persen. Sedangkan untuk variabel transmigrasi dan

pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada taraf signifikansi sampai dengan 10 persen.

Sesuai dengan teori ekonomi klasik Adam Smith yang menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua aspek, yaitu pertumbuhan *out put* total dan pertumbuhan penduduk. Penduduk merupakan faktor penting dalam perekonomian sebagai penyedia angkatan kerja. Semakin banyak angkatan kerja yang bekerja maka tingkat produksi yang dihasilkan akan semakin besar dan berakibat kepada pertumbuhan ekonomi.

E. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Human Capital Investment yang diimplementasikan melalui angkatan kerja yang bekerja, transmigrasi dan pengangguran, secara umum dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Akan tetapi secara khusus hanya variabel angkatan kerja yang bekerja yang berpengaruh signifikan pada derajat signifikansi 1 persen dengan koefisien 3,809258, yang berarti setiap perubahan sebesar 1 persen variabel angkatan kerja yang bekerja berarti mengakibatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,809258 persen, sedangkan variabel transmigrasi dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan.

Variabel transmigrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada derajat signifikansi 10 persen. Hal ini berarti setiap perubahan 1 persen variabel transmigrasi tidak

mengakibatkan perubahan atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada derajat signifikansi 10 persen. Hal ini berarti setiap perubahan 1 persen variabel pengangguran tidak mengakibatkan perubahan atau tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis kemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan *Human Capital Investment*. Saran penulis berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- b. Terbatasnya data dari indikator *Human Capital Investment* menjadi kendala dalam penelitian ini, sehingga perlu dicarikan data yang lebih representatif dengan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan secara analisis ekonomi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan *Human Capital Investment* disarankan untuk memperhatikan penentuan faktor-faktor dari *Human Capital Investment* dan mencari referensi lebih banyak lagi tentang *Human Capital* atau sumber daya manusia.
- d. Data yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari tahun 1989-2013, dengan sumber data hanya diperoleh dari BPS Jawa Tengah, untuk penelitian selanjutnya harus ada sumber-sumber lain yang bisa dijadikan referensi untuk menambah validitas data.

- e. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan untuk menyerap angkatan kerja dikarenakan angkatan kerja yang bekerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ali Hanapiah Muhi, 2010. Analisis Investasi Modal Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Dan Pelatihan. Lembaga penelitian IPDN. Jatinangor.

Daryono Soebagyo, dkk, 2011. *Analisis Kebutuhan Human Capital di Propinsi Dati I Jawa Tengah*. Lembaga penelitian UMS. Surakarta.

BPS Jawa Tengah, 1989. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1989*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1990. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1990*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1991. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1991*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1992. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1992*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1993. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1993*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1994. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1994*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1995. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1995*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1996. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1996*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

BPS Jawa Tengah, 1997. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1997*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

- BPS Jawa Tengah, 1998. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1998*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 1999. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 1999*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2000. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2000*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2001. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2001*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2002. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2002*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2003. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2003*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2004. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2004*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2005. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2005*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2006. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2006*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2007. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2007*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2008. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2008*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2009. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2009*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2010. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2010*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2011. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2011*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.

- BPS Jawa Tengah, 2012. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2012*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- BPS Jawa Tengah, 2013. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2013*. Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 1995. *Basic Econometrics*. Third Edition. McGraw Hill International Editions.
- Hasdi Aimon. 2012. Produktivitas, Investasi Sumber Daya Manusia, Investasi Fisik, Kesempatan Kerja Terhadap Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* Volume 1 Nomor 1.
- Hastarini Dwi Atmanti. 2005. Investasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan* Volume 2 Nomor 1.
- Lincoln, Arsyad. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN. Yogyakarta
- Lincoln, Arsyad. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. STIM YKPN. Yogyakarta
- Mankiw, N.Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi. Edisi. 4*, Erlangga. Jakarta
- Mankiw. 2003. *Pengantar ekonomi*, Erlangga. Jakarta
- Michael, Todaro. 2000. *Pembangunan Ekonomi 2*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Michael, Todaro. Stephen, Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi Dunia ke tiga*. Erlangga. Jakarta
- Michael, Todaro. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga. Jakarta
- Mudrajat, Kuncoro. 2003. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Mudrajat, Kuncoro. 2006. *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN d/h YKPN . Yogyakarta
- Sadono, Sukirno. 1985 *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar kebijaksanaan*. LPFE UI dengan Bima Grafika. Jakarta
- Sadono, Sukirno. 1985. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Bina Grafika. Jakarta

- Sadono, Sukirno. 2000 *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta
- Simanjutak Payaman. 1988. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Lestari Sukarniati. 2008. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang*. Lembaga penelitian UAD. Jogjakarta.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Salemba Empat.
- Tarmizi Abbas. 2010. *Modal Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Volume 11 Nomor 3. Unimal